

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan selama periode tahun 2014-2019. Data sekunder diperoleh dari website resmi yang bersangkutan dengan Bank tersebut. Metoda analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software *Eviews* versi 9.0. Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti hanya mencakup 8 (delapan) Bank Umum Syariah dikarenakan adanya keterbatasan data. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, sampel yang masuk kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Daftar Sampel  
Bank Umum Syariah di Indonesia**

No	Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia
1	PT Bank Muamalat Indonesia
2	PT Bank Victoria Syariah
3	PT Bank BRI Syariah
4	PT Bank BNI Syariah
5	PT Bank Syariah Mandiri
6	PT Bank Panin Dubai Syariah
7	PT Bank Syariah Bukopin
8	PT Bank BCA Syariah

*Sumber: Hasil olah penulis*

## **4.2. Deskripsi Objek Penelitian**

### **4.2.1. PT Bank Muamalat Indonesia**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

### **4.2.2. PT Bank Victoria Syariah**

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertamanya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Selanjutnya, PT Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah. Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010.

### **4.2.3. PT Bank BRI Syariah**

PT Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada

17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

#### **4.2.4. PT Bank BNI Syariah**

Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanudin, M.Ag, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS).

#### **4.2.5. PT Bank Syariah Mandiri**

Untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (merger) 4 (empat) Bank milik pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo menjadi satu, satu Bank yang kokoh dengan nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Juli 1999. Sebagai tindak lanjut dari pemikiran Pengembangan Sistem Ekonomi Syariah, pemerintah memberlakukan UU No.10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*) dan sebagai respon, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan Layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa

pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastruktur, sehingga kegiatan usaha BSB berhasil bertransformasi dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

#### **4.2.6. PT Bank Panin Dubai Syariah**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Bank Syariah, ruang lingkup kegiatan Panin Bank Syariah adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Bank Syariah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Dukungan penuh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin Bank”) sebagai induk perusahaan juga telah membantu tumbuh kembang Panin Bank Syariah. Panin Bank Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memenuhi kebutuhan nasabah.

#### **4.2.7. PT Bank Syariah Bukopin**

Pendirian PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah bermula dengan masuknya PT Bank Bukopin, Tbk. yang mengakuisisi PT Bank Persyarikatan Indonesia, yakni sebuah bank konvensional. Sebelumnya, PT Bank Persyarikatan Indonesia bernama PT Bank Swansarindo Internasional. Selanjutnya, pada tahun 2008 memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional

Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Syariah Bukopin. Perseroan sebagai bank syariah secara resmi mulai efektif beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008.

#### **4.2.8. PT Bank BCA Syariah**

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat terhadap ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan syariah, maka berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB). Selanjutnya, Bank UIB berubah nama menjadi PT Bank BCA Syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang Perubahan Kegiatan Usaha dan Perubahan Nama Dari PT Bank UIB Menjadi PT Bank BCA Syariah. BCAS mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia dan sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

### **4.3. Hasil Data Penelitian**

#### **4.3.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data ( $n$ ) sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (maksimum), nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi (*standard deviation*) (Ghozali, 2016). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* sebagai variabel independen, *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel dependen, dan *Non Performing Financing (NPF)* sebagai variabel moderasi.

Nilai minimum adalah nilai yang paling kecil dari setiap variabel yang diuji sedangkan nilai maksimum adalah nilai terbesar dari variabel yang diteliti. Nilai rata-rata (*mean*) merupakan nilai rata-rata setiap variabel yang diteliti. Standar deviasi adalah sebaran data yang menggambarkan data bersifat homogen atau heterogen yang fluktuatif. Hal analisis deskriptif dalam variabel-variabel yang diteliti pada model regresi logistik dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya :

**Tabel 4.2.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Minimum</b>	<b>Std. Dev</b>
MUDH	48	0.858542	0.556820	3.360360	0.004510	0.899635
MUSY	48	6.828617	4.265095	27.66329	0.571500	6.515723
MURA	48	10.51729	5.991465	40.17028	0.218380	11.97255
ROA	48	0.001455	0.003660	0.018200	-0.112270	0.017909
NPF	48	0.041592	0.040350	0.125200	0.001000	0.025096

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *Eviews 9.0*

Pada tabel statistik deskriptif diperoleh sebanyak 48 data observasi yang berasal dari perkalian periode penelitian (6 tahun, yaitu tahun 2014 sampai dengan 2019) dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan. Berdasarkan hasil tabel diatas, interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen pembiayaan *Mudharabah* mempunyai nilai minimum sebesar 0.004510 yang terdapat pada PT Bank Victoria Syariah, nilai maksimum sebesar 3.360360 yang terdapat pada PT Bank Syariah Mandiri, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.858542 dan standar deviasi sebesar 0.899635.
2. Variabel independen pembiayaan *Musyarakah* mempunyai nilai minimum sebesar 0.571500 yang terdapat pada PT Bank Victoria Syariah nilai maksimum sebesar 27.66329 yang terdapat pada PT Bank Syariah

Mandiri, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6.828617 dan nilai standar deviasi sebesar 6.515723.

3. Variabel independen pembiayaan *Murabahah* mempunyai nilai minimum sebesar 0.218380 yang terdapat pada PT Bank Victoria Syariah nilai maksimum sebesar 40.17028 yang terdapat pada PT Bank Syariah Mandiri, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10.51729 dan nilai standar deviasi sebesar 11.97255.
4. Variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) dihasilkan nilai minimum -0.112270 sebesar yang terdapat pada PT Bank Panin Dubai Syariah, nilai maksimum sebesar 0.018200 yang terdapat pada PT Bank BNI Syariah, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.001455 dan standar deviasi sebesar 0.017909.
5. Variabel moderasi yaitu *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai nilai minimum sebesar 0.001000 yang terdapat pada PT Bank BCA Syariah, nilai maksimum sebesar 0.125200 yang terdapat pada PT Bank Panin Dubai Syariah, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.041592 dan nilai standar deviasi sebesar 0.025096.

#### **4.3.2. Uji Regresi Data Panel**

Data panel adalah penggabungan dari data *time series* dan *cross-section* (Ghozali dan Ratmono, 2013). Untuk mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) perlu diuji masing-masing model tersebut dengan menggunakan metode estimasi regresi data panel sebagai berikut:

##### **a. *Common Effect Model* (CEM)**

Metode ini menggunakan data *time series* dan *cross section* yang kemudian diregresikan dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Jika nilai *R-Squared* lebih dari 0,5 maka kemampuan variabel independen kuat dalam menjelaskan

variabel dependen. Sedangkan sebaliknya jika nilainya kurang dari 0,5 maka kemampuan variabel independen tidak kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.3.**

**Hasil *Common Effect Model* (CEM)**

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/20 Time: 15:44				
Sample: 2014 2019				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MUDH	0.045053	0.008017	5.620021	0.0000
MUSY	0.001466	0.000954	1.537609	0.1318
MURA	-0.003357	0.000683	-4.912921	0.0000
MUDH_NPF	-1.405037	0.194661	-7.217860	0.0000
MUSY_NPF	-0.049216	0.017142	-2.871062	0.0064
MURA_NPF	0.123038	0.015666	7.853730	0.0000
C	-0.001720	0.002341	-0.734986	0.4665
R-squared	0.724805	Mean dependent var		0.001455
Adjusted R-squared	0.684532	S.D. dependent var		0.017909
S.E. of regression	0.010059	Akaike info criterion		-6.226682
Sum squared resid	0.004148	Schwarz criterion		-5.953798
Log likelihood	156.4404	Hannan-Quinn criter.		-6.123559
F-statistic	17.99750	Durbin-Watson stat		1.302891
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari hasil tabel diatas pada model *Common Effect Model* (CEM) didapatkan bahwa nilai *R-Squared*  $0.724805 > 0,5$  menunjukkan bahwa variabel *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* kuat dalam menjelaskan variabel profitabilitas.

**b. *Fixed Effect Model* (FEM)**

Metode ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slop*) yang tetap sama antar perusahaan dan antar waktu. Jika nilai *R-Squared* lebih dari 0,5 maka kemampuan variabel independen kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sebaliknya jika nilainya kurang dari 0,5 maka kemampuan variabel independen tidak kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.4.**

**Hasil *Fixed Effect Model* (FEM)**

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/20 Time: 15:46				
Sample: 2014 2019				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MUDH	0.045058	0.007293	6.177964	0.0000
MUSY	0.006876	0.001722	3.992783	0.0003
MURA	-0.007836	0.002060	-3.803652	0.0006
MUDH_NPF	-1.077178	0.197296	-5.459714	0.0000
MUSY_NPF	-0.096860	0.019760	-4.901835	0.0000
MURA_NPF	0.142217	0.016955	8.387927	0.0000
C	0.002098	0.011892	0.176383	0.8610

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.829898	Mean dependent var	0.001455
Adjusted R-squared	0.764859	S.D. dependent var	0.017909
S.E. of regression	0.008684	Akaike info criterion	-6.416100
Sum squared resid	0.002564	Schwarz criterion	-5.870333
Log likelihood	167.9864	Hannan-Quinn criter.	-6.209853
F-statistic	12.76002	Durbin-Watson stat	1.901660
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari hasil tabel diatas pada model *Fixed Effect Model* (FEM) didapatkan bahwa nilai *R-Squared*  $0.829898 > 0,5$  menunjukkan bahwa variabel *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* kuat dalam menjelaskan variabel profitabilitas.

### c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Jika nilai *R-Squared* lebih dari 0,5 maka kemampuan variabel independen kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sebaliknya jika nilainya kurang dari 0,5 maka kemampuan variabel independen tidak kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.5.**

#### **Hasil *Random Effect Model* (REM)**

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/07/20 Time: 15:45
Sample: 2014 2019

Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MUDH	0.044727	0.007199	6.212577	0.0000
MUSY	0.003358	0.001123	2.989002	0.0047
MURA	-0.004429	0.000803	-5.517576	0.0000
MUDH_NPF	-1.225705	0.186719	-6.564431	0.0000
MUSY_NPF	-0.071728	0.017668	-4.059829	0.0002
MURA_NPF	0.125218	0.014804	8.458349	0.0000
C	-0.003818	0.003863	-0.988275	0.3288
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.006851	0.3836
Idiosyncratic random			0.008684	0.6164
Weighted Statistics				
R-squared	0.740757	Mean dependent var		0.000669
Adjusted R-squared	0.702819	S.D. dependent var		0.016553
S.E. of regression	0.009024	Sum squared resid		0.003339
F-statistic	19.52550	Durbin-Watson stat		1.467300
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.678563	Mean dependent var		0.001455

Sum squared resid	0.004845	Durbin-Watson stat	1.010969
-------------------	----------	--------------------	----------

Dari hasil tabel diatas pada model *Random Effect Model* (REM) didapatkan bahwa nilai *R-Squared*  $0.740757 > 0,5$  menunjukkan bahwa variabel *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* kuat dalam menjelaskan variabel profitabilitas

#### 4.3.3. Uji Pendekatan Estimasi Model

Untuk menguji persamaan regresi awal yang diestimasi dapat digunakan pengujian sebagai berikut :

##### a. Uji Chow

Uji ini dapat digunakan untuk pemilihan antara *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model*. Apabila nilai probabilitas signifikan F statistik  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika F statistik  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.  $H_0$  sendiri dinyatakan sebagai *Common Effect Model*, sedangkan  $H_a$  dinyatakan sebagai *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4.6.**

##### Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.000878	(7,34)	0.0145
Cross-section Chi-square	23.092053	7	0.0016

Dari hasil uji *chow* diatas menghasilkan probabilitas sebesar 0.0145 yang memiliki arti bahwa *cross-section F*  $0,0145 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menerima *Fixed Effect Model*.

### b. Uji *Hausman*

Pengujian dengan menggunakan uji *hausman* untuk memilih model mana yang lebih tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model* (REM)

$H_a$  : *Fixed Effect Model* (FEM)

Apabila nilai *chi square statistic*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang memiliki arti bahwa model yang lebih tepat digunakan adalah *Random Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai *chi square statistic*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya adalah model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4.7.**

#### Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.267429	6	0.1591

Hasil dari uji *hausman* mendapatkan probabilitas 0.1591 yang memiliki arti bahwa *chi square statistic*  $0,1591 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga metode yang sesuai adalah *Random Effect Model*.

#### 4.3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :